SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: p-ISSN 2615-3009
Economic, Accounting, Management and Business e-ISSN 2621-3389
Vol. 8, No. 3, July 2025

Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT.AJINOMOTO Cabang Bengkulu Tahun 2022-2024

Herdyasnyah[1], Pedi Riswandi[2], Iwin Arnova[3]
Universitas Prof Dr. Hazairin, SH Bengkulu, Indonesia
Herdyansyahbkl01@gmail.com[1], pedi.riswandi@gmail.com2,
iwinarnova89@gmail.com[3]

Submitted: 19th May 2025 | **Edited**: 27th June 2025 | **Issued**: 01st July 2025

Cited on: Herdyasnyah, H., Riswandi, P., & Arnova, I. (2025). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan pada PT.AJINOMOTO Cabang Bengkulu Tahun 2022-2024. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 8*(3), 1107-1115.

ABSTRACT

This study investigates the impact of implementing an Accounting Information System (AIS) on employee performance at PT. Ajinomoto Bengkulu Branch during the period 2022–2024. The research focuses on two core systems: Handi HTS and the Ajinomoto Web Portal, both of which support data processing, reporting, and performance monitoring. The main issue addressed is the suboptimal use of AIS due to limited hardware, network constraints, and varying user competencies. This qualitative descriptive study involved in-depth interviews with 15 informants from various organizational levels, including managers, supervisors, and chief salespersons. Data were collected through interviews, direct observation, and focus group discussions, then analyzed using thematic data reduction and interpretation techniques. Findings reveal that the application of AIS through Handi HTS and the Web Portal has significantly enhanced employee performance across five key dimensions: time efficiency, work quality, productivity, job satisfaction, and competency. Both systems were assessed to provide accurate, real-time, and user-friendly information that supports flexible work arrangements and faster decision-making. In addition, integrated features such as automatic reporting, performance dashboards, and data synchronization between departments contributed to greater operational efficiency and transparency. In conclusion, the implementation of a well-integrated AIS has played a crucial role in improving employee effectiveness, supporting strategic decisions, and promoting a more professional work environment at PT. Ajinomoto Bengkulu. The study highlights the importance of aligning technology with user capabilities to optimize organizational outcomes.

Keywords : Accounting Information System, Handi HTS, Web Portal, Employee Performance, Productivity

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah cara perusahaan beroperasi, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan sumber daya manusia. Di era digital, perusahaan dituntut untuk menerapkan sistem yang mampu mendukung proses bisnis secara efektif dan efisien, salah satunya melalui Sistem Informasi Akuntansi (SIA). SIA merupakan sistem terintegrasi yang berfungsi untuk mengumpulkan, mengolah, dan

menyajikan informasi keuangan serta non-keuangan yang relevan dalam pengambilan keputusan manajerial (Setiawan et al., 2024).

Penggunaan SIA terbukti meningkatkan efisiensi operasional, akurasi pelaporan, serta pengendalian internal perusahaan (Ulvionasary, Sahara, & Rahayu, 2023). Namun, keberhasilan penerapan SIA tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia, seperti pemahaman teknis, kompetensi, dan integritas karyawan (Arifin & Sinambela, 2021). Oleh karena itu, kolaborasi antara sistem yang andal dan tenaga kerja yang adaptif menjadi kunci utama dalam mengoptimalkan kinerja organisasi.

Beberapa studi menunjukkan bahwa implementasi SIA dapat meningkatkan kinerja karyawan melalui percepatan alur kerja, kemudahan akses informasi, dan transparansi proses (Usman et al., 2022; Halimatusadiah, Iss, & Nurhayati, 2021). Sistem seperti Handi HTS dan Web Portal yang diterapkan oleh perusahaan-perusahaan modern berperan penting dalam mengotomatisasi proses, meminimalkan kesalahan manusia, dan memfasilitasi pengambilan keputusan berbasis data secara real-time (Azmi & Harry, 2019; Fitria & Sudarmadi, 2019).

PT. Ajinomoto Indonesia, sebagai perusahaan multinasional yang bergerak di industri makanan, telah memanfaatkan SIA dalam menunjang kegiatan operasionalnya. Cabang Bengkulu menjadi salah satu lokasi penerapan sistem tersebut, yang mencerminkan dinamika khas perusahaan dengan infrastruktur terbatas namun menghadapi tuntutan kerja yang tinggi. Permasalahan seperti keterbatasan hardware, kendala jaringan, serta ketimpangan pemahaman antar pengguna sistem menjadi tantangan tersendiri dalam pelaksanaan SIA di lingkungan tersebut (Suhartini & Arnova, 2020).

Namun demikian, penerapan sistem Handi HTS dan Web Portal di PT. Ajinomoto Cabang Bengkulu juga memberikan peluang signifikan dalam meningkatkan kinerja karyawan. Sistem ini dinilai mampu mempercepat proses pelaporan, meningkatkan keakuratan data, serta mendukung koordinasi antardivisi secara lebih efektif. Keunggulan tersebut menjadikan SIA bukan hanya sebagai alat bantu administratif, melainkan sebagai katalisator transformasi budaya kerja perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi, khususnya melalui platform Handi HTS dan Web Portal, terhadap kinerja karyawan di PT. Ajinomoto Cabang Bengkulu. Fokus diberikan pada lima indikator utama kinerja karyawan, yaitu efisiensi waktu, kualitas kerja, produktivitas, kompetensi, dan kepuasan kerja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam mengembangkan praktik implementasi SIA yang kontekstual dan berbasis kebutuhan operasional di tingkat cabang.

LANDASAN TEORI

Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah bagian integral dari sistem informasi manajemen yang dirancang untuk mengumpulkan, mencatat, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan yang relevan bagi pengambilan keputusan internal dan eksternal (Laudon & Laudon, 2020). SIA memungkinkan organisasi mengotomatisasi proses pencatatan transaksi, mempercepat penyusunan laporan keuangan, serta meningkatkan akurasi data.

Menurut Rahayu dan Rofiq (2022), SIA yang terimplementasi dengan baik mampu meningkatkan efisiensi operasional, pengendalian internal, dan pengambilan keputusan

strategis. SIA juga memfasilitasi integrasi antar bagian organisasi, terutama ketika didukung oleh teknologi yang mutakhir dan sumber daya manusia yang kompeten (Murni & Ariska, 2021).

Tujuan utama dari penerapan SIA meliputi:

1. Menyediakan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu;
2. Menunjang pengendalian internal untuk keamanan aset;
3. Meningkatkan efisiensi proses bisnis (Iskandar & Muslim, 2021).

Indikator Keberhasilan Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas SIA dapat diukur dari beberapa indikator, yaitu:

1. Kualitas Informasi: Informasi yang dihasilkan harus akurat, relevan, dan tepat waktu (Yulianto, 2023).
2. Fitur Sistem: Semakin lengkap fitur sistem, semakin tinggi kemampuannya mendukung proses kerja (Hidayat, 2022).
3. Efisiensi Operasional: SIA yang baik akan mengurangi pekerjaan manual dan mempercepat siklus transaksi (Rahmat & Salim, 2021).
4. Integritas Sistem: Merujuk pada konsistensi, keamanan, dan keandalan data yang dihasilkan (Kurniawan & Syahputra, 2019).

Kinerja Karyawan

Kinerja karyawan diartikan sebagai hasil kerja individu berdasarkan standar yang telah ditetapkan organisasi dalam aspek kuantitas, kualitas, efisiensi waktu, serta sikap kerja (Putra & Lestari, 2021). Kinerja dipengaruhi oleh faktor internal seperti kompetensi dan motivasi, serta faktor eksternal seperti fasilitas kerja dan sistem informasi yang digunakan.

Menurut Fitri dan Sari (2020), keberadaan sistem informasi yang terintegrasi dengan proses kerja akan mendorong efisiensi kerja, meningkatkan produktivitas, serta menumbuhkan kepuasan kerja. SIA juga dapat menjadi alat kontrol yang membentuk tanggung jawab karyawan terhadap tugas dan hasil kerjanya.

Indikator kinerja yang sering digunakan dalam penelitian meliputi:

1. Produktivitas: Efektivitas dalam menghasilkan output dari input yang digunakan.
2. Kualitas kerja: Ketelitian dan kesesuaian hasil kerja dengan standar.
3. Efisiensi waktu: Kecepatan menyelesaikan pekerjaan tanpa mengurangi kualitas.
4. Kompetensi: Keterampilan teknis dan non-teknis dalam menjalankan tugas.
5. Kepuasan kerja: Tingkat kenyamanan dan kepuasan terhadap pekerjaan dan lingkungan kerja (Herman & Wijaya, 2020).

Kaitan SIA dan Kinerja Karyawan

Penerapan SIA yang efektif diyakini dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja karyawan. Sistem yang terstruktur memudahkan akses informasi, mempercepat alur kerja, dan mengurangi beban administratif (Wahyuni & Fatimah, 2021). SIA yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan pengguna juga mampu mendorong motivasi dan rasa tanggung jawab, yang pada akhirnya meningkatkan produktivitas individu dan tim (Santoso & Yuniarti, 2023).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggambarkan secara mendalam fenomena penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) terhadap kinerja karyawan di lingkungan kerja yang spesifik, yakni PT. Ajinomoto Cabang Bengkulu. Menurut Moleong (2019), pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk memahami makna

yang tersembunyi di balik perilaku, kebijakan, dan persepsi yang muncul dalam konteks organisasi tertentu. Penelitian ini bertujuan menggambarkan hubungan antara penerapan SIA melalui sistem Handi HTS dan Web Portal dengan lima indikator utama kinerja karyawan: efisiensi waktu, kualitas kerja, produktivitas, kepuasan kerja, dan kompetensi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi langsung, dan diskusi kelompok terfokus (Focus Group Discussion/FGD) dengan 15 informan dari berbagai jabatan, termasuk manajer, supervisor, dan kepala penjualan. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, dengan kriteria memiliki pengalaman kerja minimal dua tahun serta keterlibatan langsung dalam penggunaan sistem Handi HTS atau Web Portal. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk memberikan ruang eksplorasi mendalam terhadap pengalaman dan persepsi responden. Observasi mendukung triangulasi data dan memberikan gambaran aktual terkait penggunaan sistem di lingkungan kerja.

Proses analisis data dilakukan melalui metode analisis tematik yang mencakup tiga tahap utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2021). Reduksi data dilakukan dengan menyaring informasi penting dari wawancara dan observasi, yang kemudian dikelompokkan ke dalam tema-tema berdasarkan indikator kinerja karyawan dan dimensi kualitas sistem. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi dan tabel tematik untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti. Penarikan kesimpulan dilakukan secara induktif berdasarkan pola-pola yang muncul dari data lapangan.

Untuk menjamin validitas dan keabsahan data, penelitian ini menerapkan teknik triangulasi sumber dan metode, serta member checking. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi internal perusahaan. Sementara itu, teknik member checking dilakukan dengan meminta para informan mengkonfirmasi ulang ringkasan hasil wawancara agar memastikan akurasi informasi yang dikumpulkan (Creswell & Poth, 2018). Teknik validasi ini penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data dan interpretasi yang disusun benar-benar mencerminkan kondisi nyata di lapangan.

Secara keseluruhan, metode yang digunakan dalam penelitian ini dirancang untuk menangkap realitas empiris secara kontekstual dan mendalam, serta menghasilkan temuan yang tidak hanya deskriptif, tetapi juga aplikatif bagi perusahaan dalam meningkatkan efektivitas penerapan SIA dan kinerja karyawannya.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui dua platform utama Handi HTS dan Web Portal terhadap kinerja karyawan di PT. Ajinomoto Cabang Bengkulu. Data yang diperoleh dari 15 responden melalui wawancara mendalam kemudian direduksi dan dianalisis secara tematik. Hasil penelitian disusun berdasarkan sembilan indikator yang merepresentasikan hubungan antara penggunaan sistem informasi dan dimensi kinerja karyawan.

Handi HTS dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan

1. Efisiensi Waktu
   Responden menyatakan bahwa Handi HTS mempercepat proses pelaporan. Data yang diinput langsung tersimpan dan diproses otomatis tanpa intervensi manual, sehingga mengurangi waktu penyelesaian pekerjaan administratif.
2. Kualitas Kerja

Dengan sistem pelaporan yang akurat dan real-time, Handi HTS membantu meningkatkan kualitas hasil kerja karyawan. Laporan menjadi lebih rapi, tepat waktu, dan siap digunakan oleh pimpinan untuk evaluasi.

3. Produktivitas
   Karyawan mampu menyelesaikan pekerjaan lebih cepat dan sesuai target karena adanya ringkasan hasil kerja dan pemantauan progres melalui fitur HTS. Hal ini mendorong peningkatan produktivitas secara signifikan.
4. Kepuasan Kerja
   Sistem membantu mengurangi beban pekerjaan manual, meningkatkan kenyamanan kerja, serta memungkinkan karyawan bekerja lebih fokus sesuai bidangnya. Responden menyatakan kepuasan karena sistem sesuai dengan kompetensi mereka.
5. Kompetensi
   Penggunaan HTS memperkuat kompetensi teknis karyawan karena menuntut ketelitian, keakuratan, dan tanggung jawab dalam proses input data. Karyawan juga menjadi lebih mandiri dalam menjalankan tugas berbasis sistem.
6. Kualitas Informasi
   Informasi yang disajikan sistem sangat lengkap, terstruktur, dan mudah diakses oleh berbagai divisi. Data yang real-time membantu pimpinan dalam mengambil keputusan secara cepat dan tepat.
7. Fitur Sistem
   HTS menyediakan fitur lengkap, seperti pencatatan transaksi, grafik penjualan, kontrol stok, dan dashboard performa. Fitur-fitur ini memperkuat fungsionalitas sistem dan mendukung aktivitas kerja operasional.
8. Efisiensi Operasional
   HTS menyederhanakan alur kerja, memungkinkan data transaksi langsung masuk ke sistem dan menghasilkan laporan otomatis. Ini berdampak pada peningkatan efisiensi secara menyeluruh di berbagai lini.
9. Integritas Sistem
   Sistem yang terintegrasi memungkinkan seluruh divisi mengakses data yang sama secara real-time tanpa perlu reinput, meningkatkan koordinasi lintas bagian dan mengurangi duplikasi data (Santoso & Aisyah, 2021).

Web Portal Ajinomoto dan Dampaknya terhadap Kinerja Karyawan

1. Efisiensi Waktu
   Web Portal memungkinkan akses data secara daring dari berbagai lokasi. Karyawan dapat melakukan pelaporan tanpa harus hadir di kantor, yang mempercepat proses pelaporan dan pelacakan kinerja.
2. Kualitas Kerja
   Laporan yang dihasilkan Web Portal bersifat profesional dan dapat digunakan langsung oleh manajemen. Hal ini meningkatkan citra kerja karyawan di hadapan atasan.
3. Produktivitas
   Sistem memberikan monitoring target dan pencapaian kerja secara real-time. Karyawan dapat menyesuaikan strategi kerja berdasarkan informasi yang tersedia sehingga lebih produktif.
4. Kepuasan Kerja

Portal memberikan fleksibilitas kerja yang tinggi, yang sangat diapresiasi oleh responden. Sistem ini mendukung work-life balance dan memberikan rasa nyaman dalam bekerja.

5. Kompetensi
   Responden menyatakan bahwa penggunaan portal mendorong kebiasaan kerja yang lebih terorganisir, termasuk dalam hal pengecekan data dan koreksi kesalahan, yang mencerminkan peningkatan kompetensi kerja.
6. Kualitas Informasi
   Data yang ditampilkan dalam portal tersusun rapi dan mudah diakses. Hal ini mempermudah kerja karyawan, terutama yang berada di lapangan atau di lokasi berbeda.
7. Fitur Sistem
   Fitur seperti laporan otomatis, dashboard interaktif, dan kemampuan unduh dokumen memudahkan pengguna dari semua level organisasi untuk memahami dan menggunakan informasi (Yulianto, 2023).
8. Efisiensi Operasional
   Web Portal memungkinkan pelaporan transparan dan efisien karena atasan dapat memantau kinerja tim secara langsung tanpa harus menunggu laporan manual.
9. Integritas Sistem
   Portal tersinkronisasi secara otomatis dengan Handi HTS. Informasi yang diinput melalui HTS langsung muncul di portal, sehingga memastikan konsistensi data antar sistem.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua sistem memberikan dampak positif terhadap kinerja karyawan di berbagai aspek, baik dari sisi teknis maupun psikologis. Temuan ini menguatkan pendapat Fatmasari dan Hardianto (2022) yang menyatakan bahwa sistem informasi yang dirancang sesuai kebutuhan organisasi mampu memperkuat akuntabilitas kerja, efisiensi, dan kualitas keputusan.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui platform Handi HTS dan Web Portal berdampak positif terhadap kinerja karyawan di PT. Ajinomoto Cabang Bengkulu. Dampak ini terlihat secara konsisten pada lima dimensi utama kinerja: efisiensi waktu, kualitas kerja, produktivitas, kompetensi, dan kepuasan kerja.

Pertama, efisiensi waktu menjadi aspek yang paling nyata mengalami peningkatan. Sistem Handi HTS dan Web Portal mempercepat proses input, penyimpanan, dan pelaporan data, sehingga waktu kerja karyawan lebih terorganisir dan produktif. Temuan ini sejalan dengan studi Wahyuni dan Fatimah (2021) yang menyatakan bahwa kecepatan akses informasi dan otomatisasi sistem mampu mengurangi beban kerja administratif secara signifikan.

Kedua, kualitas kerja karyawan meningkat melalui tersedianya data akurat dan laporan real-time yang memudahkan proses evaluasi oleh atasan. Hal ini mendukung temuan dari Hidayat (2022) bahwa sistem informasi yang dirancang dengan fitur validasi internal dan keluaran standar akan membantu menghasilkan laporan kerja yang profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Ketiga, produktivitas karyawan meningkat karena sistem memungkinkan pemantauan hasil kerja secara berkala dan mendorong pencapaian target harian. Handi HTS, dengan fitur ringkasan performa dan grafik penjualan, berfungsi sebagai alat bantu manajerial yang mempercepat pengambilan keputusan operasional. Menurut Fitri dan

Sari (2020), produktivitas pegawai sangat dipengaruhi oleh dukungan sistem teknologi yang mampu mengelola beban kerja dengan efisien dan transparan.

Keempat, dari sisi kompetensi, penerapan SIA mendorong peningkatan keterampilan teknis dan tanggung jawab individu. Karyawan dituntut untuk memahami alur input data, memverifikasi laporan, serta melakukan koordinasi antardivisi secara sistematis. Peningkatan kompetensi ini menguatkan pendapat Putra dan Lestari (2021) yang menyatakan bahwa adaptasi terhadap sistem informasi mendorong pengembangan kapasitas kerja, khususnya dalam pemanfaatan teknologi.

Kelima, kepuasan kerja juga meningkat seiring dengan kemudahan akses sistem, fleksibilitas kerja, serta berkurangnya tekanan akibat pekerjaan manual. Responden menyatakan bahwa mereka merasa lebih nyaman bekerja dengan sistem yang mendukung mobilitas dan keterlibatan aktif. Studi Herman dan Wijaya (2020) juga menunjukkan bahwa lingkungan kerja yang ditunjang oleh sistem informasi adaptif cenderung menciptakan kenyamanan dan loyalitas kerja yang lebih tinggi.

Dari perspektif teknis, kualitas informasi yang dihasilkan dari Handi HTS dan Web Portal dinilai tinggi karena bersifat real-time, dapat diakses lintas divisi, serta mendukung pengambilan keputusan dengan cepat. Keunggulan fitur sistem seperti dashboard, notifikasi kesalahan, serta laporan otomatis mencerminkan karakteristik sistem informasi yang terintegrasi dan berbasis kebutuhan pengguna, sebagaimana dijelaskan oleh Santoso dan Yuniarti (2023).

Integritas sistem juga menjadi faktor penentu keberhasilan implementasi SIA. Seluruh informasi yang diinput dalam Handi HTS langsung tersinkronisasi ke Web Portal tanpa proses manual tambahan. Temuan ini memperkuat teori Gelinas et al. (2019) bahwa sistem informasi yang terintegrasi memiliki kemampuan menjaga konsistensi dan keandalan data lintas proses bisnis.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini membuktikan bahwa keberhasilan penerapan SIA tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan sumber daya manusia dalam mengadopsi, mengoperasikan, dan mengoptimalkan sistem tersebut. Oleh karena itu, strategi peningkatan kualitas karyawan melalui pelatihan sistem dan pembinaan teknis menjadi faktor penting untuk mendukung keberlanjutan dan efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi di lingkungan organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) melalui platform Handi HTS dan Web Portal di PT. Ajinomoto Cabang Bengkulu memberikan dampak positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan. Sistem ini terbukti meningkatkan efisiensi waktu, kualitas hasil kerja, produktivitas, kompetensi, dan kepuasan kerja karyawan.

Handi HTS membantu mempercepat proses pelaporan dan mendukung integrasi antar divisi melalui data real-time yang akurat. Sementara itu, Web Portal memberikan fleksibilitas kerja, akses informasi yang transparan, dan kemudahan evaluasi kinerja. Sinergi kedua sistem menciptakan lingkungan kerja yang lebih efisien, profesional, dan responsif terhadap tuntutan operasional perusahaan.

Secara praktis, hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya dukungan infrastruktur digital dan peningkatan kompetensi SDM dalam memaksimalkan pemanfaatan SIA. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus mengembangkan pelatihan teknis,

memperbaiki jaringan dan perangkat keras, serta membangun budaya kerja berbasis sistem informasi.

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan melakukan pendekatan kuantitatif atau campuran, serta memperluas objek studi ke cabang perusahaan lainnya guna memperoleh generalisasi yang lebih luas terkait pengaruh SIA terhadap kinerja karyawan dalam konteks perusahaan multinasional.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, S., & Sinambela, E. A. (2021). Studi tentang kinerja karyawan ditinjau dari keberadaan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal. *Reliable Accounting Journal, 1*(1), 58–70.

Azmi, F., & Harry, S. (2019). Kajian kualitas sistem informasi akuntansi pada perguruan tinggi Muhammadiyah di Indonesia. *Prosiding Simposium Nasional Akuntansi XX Jember*.

Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches. Sage Publications.

Fatmasari, Y., & Hardianto, A. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi dan akuntabilitas kerja karyawan. Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah, 4(1), 14–23.

Fitri, A., & Sari, R. A. (2020). Sistem informasi akuntansi dan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital, 1*(2), 105–114.

Fitria, F., & Sudarmadi, D. (2019). Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan PT. Beton Elemen Persada. *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi), 3*(1), 1–13.

Gelinas, U. J., Dull, R. B., & Wheeler, P. R. (2019). *Accounting information systems* (11th ed.). Cengage Learning.

Halimatusadiah, E., Iss, A., & Nurhayati, N. (2021). The influence of system user ethics in increasing the effectiveness of accounting information systems. *System, 12*(20).

Hasanah, N., & Farida, E. (2023). Peran triangulasi dalam meningkatkan keabsahan data penelitian kualitatif. Jurnal Ilmu Pendidikan, 15(1), 22–29.

Herman, Y., & Wijaya, A. (2020). Pengaruh sistem informasi dan lingkungan kerja terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, 8*(1), 77–84.

Hidayat, M. (2022). Analisis efektivitas sistem informasi akuntansi dalam menunjang pengambilan keputusan manajemen. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 3*(1), 44–52.

Iskandar, D., & Muslim, D. (2021). Sistem informasi akuntansi berbasis cloud dan pengaruhnya terhadap efisiensi kerja. *Jurnal Teknologi dan Akuntansi, 5*(2), 94–101.

Kurniawan, D., & Syahputra, R. (2019). Analisis kualitas dan integritas sistem informasi akuntansi. *Jurnal Sistem Informasi dan Akuntansi, 4*(2), 87–93.

Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2020). *Management information systems: Managing the digital firm* (16th ed.). Pearson.

Moleong, L. J. (2019). Metodologi penelitian kualitatif (edisi revisi). Remaja Rosdakarya.

Murni, E., & Ariska, D. (2021). Sistem informasi akuntansi dan pengaruhnya terhadap efisiensi pelaporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi, 2*(1), 35–42.

Nugroho, B. Y., & Prasetyo, D. (2021). Metodologi penelitian sosial: Panduan praktis penelitian lapangan. Prenadamedia Group.

Putra, R. D., & Lestari, N. (2021). Pengaruh kompetensi dan motivasi terhadap kinerja karyawan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, *11*(1), 55–63.

Rahayu, S., & Rofiq, M. (2022). Dampak penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Audit*, *6*(1), 20–30.

Rahmat, M., & Salim, A. (2021). Efektivitas penerapan sistem informasi akuntansi terhadap efisiensi operasional perusahaan. *Jurnal Sistem Informasi*, *9*(2), 110–119.

Santoso, D., & Aisyah, N. (2021). Integrasi sistem informasi akuntansi dalam meningkatkan kinerja perusahaan. Jurnal Teknologi dan Informasi, 6(2), 55–63.

Santoso, E., & Yuniarti, L. (2023). Sistem informasi berbasis web dan pengaruhnya terhadap produktivitas kerja di era digital. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan, 4*(2), 71–80.

Setiawan, Z., Hariyono, R. C. S., Fitriyanto, R., Phan, I. K., & Suprayitno, D. (2024). *Pengantar sistem informasi: Konsep dasar dan aplikasi praktis*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

Sugiyono. (2021). Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D. Alfabeta.

Suhartini, M., & Arnova, I. (2020). Penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan di PT. Tunas Daihatsu Cabang Bengkulu. *Jurnal Akuntansi Unihaz-Jaz, 3*(2), 106–116.

Ulvionasary, D., Sahara, K., & Rahayu, P. (2023). Analisis sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas guna meningkatkan sistem pengendalian manajemen pada badan usaha milik desa. *Jurnal ekuivalensi*, *9*(1), 16–30.

Usman, A., Mediaty, M., Khafifah, A., Ramadhan, M. A., & Randayo, W. A. G. P. (2022). Peranan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan sebagai bentuk good governance. *Amkop Management Accounting Review (AMAR)*, *2*(2), 11–24.

Wahyuni, E., & Fatimah, L. (2021). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap motivasi dan kinerja karyawan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen, 16*(1), 91–98.

Wulandari, I., & Sutanto, E. M. (2020). Strategi analisis data pada penelitian kualitatif bidang manajemen. Jurnal Manajemen dan Organisasi, 11(1), 45–52.

Yulianto, R. (2023). Evaluasi fitur sistem informasi akuntansi dalam mendukung kinerja operasional. Jurnal Sistem Informasi dan Teknologi, 5(1), 39–49.

Yusra, M., & Sari, P. (2021). Validitas dan reliabilitas data dalam penelitian kualitatif. Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 10(2), 123–132.

Zulfa, A., & Hartono, A. (2022). Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif: Studi pustaka pendekatan fenomenologi. Jurnal Riset Sosial dan Ekonomi, 4(1), 88–97.